

**PENGEMBANGAN BAKAT SISWA
DI MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI PURWAREJA KLAMPOK,
BANJARNEGARA**



IAIN PURWOKERTO

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan Islam**

IAIN PURWOKERTO

Oleh:

**NUGRAH HARYATI
NIM.1123305044**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
JURUSAN PENDIDIKAN MADRASAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
2016**

DAFTAR ISI

	halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
ABSTRAK	v
MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI	x
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR TABEL	xvii
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	8
D. Kajian Pustaka.....	10
E. Sistematika Pembahasan	13
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Pengembangan Bakat	15
1. Pengertian Pengembangan Bakat.....	15
2. Jenis-jenis Bakat	17

3. Cara Mengenali Bakat Anak	22
4. Ciri-ciri anak berbakat	26
5. Cara Mengembangkan Bakat Anak.....	33
6. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pengembangan Bakat Anak.....	41
7. Pentingnya Pendidikan Anak Berbakat.....	44
8. Manfaat Pengembangan Bakat.....	46
B. Pengembangan Bakat Siswa di Sekolah	48
1. Karakteristik Anak Didik Sekolah Dasar	48
2. Pengertian Pengembangan Bakat Siswa di Sekolah	53
3. Pendidik Bagi Siswa Berbakat.....	54
4. Peran Sekolah dalam Mengembangkan Bakat Siswa	50
5. Permasalahan Siswa Berbakat dan Kendala dalam Mengembangkan Bakat nya.....	75

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	84
B. Sumber Penelitian.....	85
C. Teknik Pengumpulan Data	88
D. Teknik Analisis Data	91

BAB IV PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

A. Pembahasan.....	94
B. Hasil Penelitian.	100

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	142
B. Saran.....	144
C. Kata Penutup.....	145

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN - LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



DAFTAR TABEL

- Tabel 1 Pelatih dan Penanggungjawab Kegiatan Ekstrakurikuler MI Negeri Purwareja Klampok Tahun Pelajaran 2015/2016
- Tabel 2 Daftar Prestasi Siswa MI Negeri Purwareja Klampok di Bidang Akademik
- Tabel 3 Daftar Prestasi Siswa MI Negeri Purwareja Klampok Dibidang Olahraga
- Tabel 4 Daftar Tugas Grup Drum Band
- Tabel 5 Daftar Tugas Grup Tek-tek
- Tabel 6 Daftar Prestasi Siswa MI Negeri Purwareja Klampok Dibidang Rebana
- Tabel 7 Daftar Tugas Grup Rebana
- Tabel 8 Daftar Prestasi Siswa MI Negeri Purwareja Klampok Dibidang MTQ
- Tabel 9 Daftar Prestasi Siswa MI Negeri Purwareja Klampok Dibidang Pramuka



IAIN PURWOKERTO

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Manusia tidak akan lepas dari kegiatan pendidikan, baik pendidikan dalam bentuk formal maupun non formal. Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat.¹ Pendidikan perlu untuk terus dikembangkan guna meningkatkan kualitas manusia, baik dalam perkembangan pengetahuan maupun keterampilan professional. Untuk mewujudkan hal tersebut, perlu adanya upaya yang disengaja dan terencana yang meliputi upaya bimbingan, pengajaran, dan pelatihan.

Fungsi pendidikan Dalam Undang-Undang No. 20 tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional BAB II Pasal 3 yakni:

“Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab”.²

Dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional tersebut, untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang memiliki

¹Nurfuadi, *Profesionalisme Guru*, (Purwokerto: STAIN Pres, 2012), hlm. 18.

²UU RI NOMOR 20 Tahun 2003, *Sistem Pendidikan Nasional*, (Jogjakarta: Bening, 2010), hlm. 17.

keaktivitas, berilmu, mandiri dan dapat mengembangkan kemampuan yang ada dalam dirinya perlu dibangun oleh pendidikan.

Menurut Crow and Crow sebagaimana yang dikutip oleh Lestari dan Mikarsa mengatakan bahwa fungsi utama pendidikan adalah bimbingan terhadap individu dalam upaya memenuhi kebutuhan dan keinginan yang sesuai dengan potensi yang dimilikinya sehingga dia memperoleh kepuasan dalam seluruh aspek kehidupan pribadi dan kehidupan sosialnya.³ Pendapat tersebut memandang pendidikan bukan hanya sebagai pemberian informasi pengetahuan dan pembentukan keterampilan melainkan lebih luas dari pendidikan itu, meliputi usaha untuk mewujudkan keinginan, kebutuhan, kemampuan, dan potensi individu sehingga tercapai pula hidup pribadi dan sosial yang memuaskan.

Dari kedua pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa fungsi pendidikan adalah usaha untuk mengembangkan potensi yang ada pada setiap individu, sehingga potensi tersebut dapat terlihat sebagai suatu bakat yang dapat berkembang secara maksimal dan akan berguna bagi dirinya maupun orang lain.

Pada dasarnya setiap manusia diberikan keunggulan oleh Allah SWT, keunggulan tersebut menunjukkan bahwa seseorang memiliki bakat pada suatu bidang tertentu. Sebagaimana yang dikatakan oleh Muhammad Subhi Abdussalam bahwa: “setiap anak mempunyai keunggulan yang berbeda dengan anak-anak yang lain. Keunggulan tersebut merupakan hasil interaksi sosial dan

³ Hera Lestari, Mikarsa dkk, *Pendidikan Anak di SD*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2007), hlm. 13.

juga faktor keturunan.”⁴ Keunggulan yang dimiliki setiap diri manusia dapat dikatakan sebagai bakat.

Mulyati menjelaskan bahwa bakat merupakan anugerah dari Tuhan Yang Maha Esa berupa kemampuan dasar yang masih terpendam di dalam diri setiap manusia sejak lahir di dunia.⁵ Anak berbakat tidak hanya didefinisikan sebagai anak yang memiliki kecerdasan akademik yang luar biasa, melainkan juga anak yang memiliki kemampuan khusus yang lebih unggul dari orang lain dalam suatu bidang, seperti: seni, sosial, kinestetik, dan lain-lain, atau gabungan dari beberapa bidang tersebut. Dalam seminar Alternatif Program Pendidikan Anak Berbakat, disepakati beberapa dimensi kemampuan yang dimiliki oleh anak berbakat, yaitu: kemampuan intelektual umum, akademik khusus, berpikir kreatif-produktif, memimpin, seni, dan psikomotor (seperti olahraga).⁶

Anak yang memiliki bakat memerlukan orang tua atau pendidik untuk mengasah, menumbuhkembangkan, memotivasi, dan memberikan pelayanan secara khusus supaya anak dapat melejitkan potensinya. Apabila potensi tersebut tidak dikembangkan secara lebih baik maka anak berisiko menjadi *underachiever* (prestasi berada di bawah kemampuan yang sesungguhnya).⁷ Seseorang yang prestasi maupun kinerjanya di bawah kemampuannya bukan hanya merugikan perkembangan dirinya saja namun juga merugikan masyarakat karena kehilangan bibit unggul untuk pembangunan negara.

⁴ Muhammad Subhi Abdussalam, *Anakku Hebat Penuh Bakat*, Terj. Abdurrahman Jufri S.S. (Solo: Perum Gumpang Baru, 2014), hlm. 14.

⁵ Sri Mulyati, *Kiat Mengembangkan Anak Berbakat*, (Semarang: PT Sindur Press, 2009), hlm. 2.

⁶ S.C Utami Munandar, *Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2012), hlm. 23.

⁷ Rifa Hidayah, *Psikologi Pengasuhan Anak*, (Malang: UIN-Malang Press, 2009), hlm. 113.

Anak berbakat memiliki keistimewaan yang lebih tinggi dibanding dengan anak yang lain, sehingga kewajiban kita semua untuk membantu memupuk talenta dan kemampuan anak berbakat, seperti juga kewajiban kita terhadap masyarakat untuk membantu menyiapkan tenaga profesional ulung dan pemimpin masa depan.

Leta Hollingworth, seorang ahli psikologi pendidikan Amerika Serikat, mengemukakan pendapat dalam bukunya yang bertajuk *Gifted Children; Their Nature and Nurture*, bahwa meskipun potensi keberbakatan istimewa adalah sesuatu yang sifatnya turunan, tetapi tanpa pola pengasuhan dan ketersediaan lingkungan yang mendukung, maka potensi tersebut hanya akan tinggal potensi, tidak akan pernah teraktualisasikan.⁸ Sedangkan Bingham menitik-beratkan bakat pada segi apa yang dapat dilakukan oleh individu, jadi segi *performance*, setelah individu mendapatkan pelatihan.

Dari pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa meskipun anak memiliki bakat yang luar biasa, anak juga memerlukan latihan dan dukungan dari lingkungan sekitar untuk mengembangkan bakat yang dimiliki. Disinilah pendidikan berperan sebagai suatu tempat di mana setiap anak didik, baik yang berkemampuan kurang, rata-rata, dan atau lebih bisa mendapatkan kesempatan untuk mengembangkan bakat-bakatnya secara optimal sesuai dengan tingkat usia dan sekolahnya. Peran pendidikan ini diaktualisasikan melalui sekolah.

Pendidikan terutama di sekolah-sekolah, diharapkan dapat mewujudkan lingkungan yang kaya pengalaman dan bersifat human, namun juga bersifat

⁸ Sitiatava Rizema Putra, *Panduan Pendidikan Berbasis Bakat Siswa; Optimalisasi Minat dan Bakat Anak*, (Jogjakarta: Diva Press, 2013), hlm. 27.

fleksibel, sehingga dapat memenuhi kebutuhan perkembangan beragam kemampuan peserta didik.

Peran sekolah yang mendasar adalah mengembangkan bakat peserta didiknya sesuai dengan jenjang pendidikannya. Di sinilah sekolah bertanggung jawab untuk memandu serta memupuk bakat tersebut. Dalam suatu sistem pendidikan ada sosok guru yang memegang peranan penting dalam mewujudkan tujuan pendidikan yang diharapkan. Melalui gurulah peserta didik dapat memaksimalkan bakat dengan baik.

Guru adalah seorang tenaga profesional yang dapat menjadikan murid-muridnya mampu menggali, mengembangkan, dan memaksimalkan potensi yang ada. Guru disebut sebagai tenaga profesional, karena guru itu telah menerima dan memikul beban dari orangtua untuk mendidik anak didiknya.⁹ Ketika guru mengetahui dan memahami bakat anak, secara otomatis guru lebih mudah untuk mendukung dan mengembangkan bakat siswanya. Karena belajar ataupun bekerja pada bidang-bidang yang diminati terlebih lagi didukung dengan bakat serta talenta yang sesuai, akan membawa gairah dan memberi kenikmatan dalam mempelajari atau menjalaninya serta lebih mudah untuk mewujudkan prestasi siswa.

Jika guru telah mengetahui bakat anak, hal ini juga dapat menjadi fondasi dasar bagi guru untuk mengarahkan peserta didiknya dalam menentukan sekolah atau bidang pekerjaan yang cocok dengan kemampuan anak didiknya.

Ada beberapa cara yang dilakukan oleh pihak sekolah dalam menentukan

⁹ Moh. Roqib dan Nurfuadi, *Kepribadian Guru, Upaya Mengembangkan Kepribadian Guru Yang Sehat di Masa Depan*, (Yogyakarta: Grafindo Litera Media, 2009), hlm. 10.

guru anak berbakat. Cara yang dilakukan diantaranya diadakan rapat dewan guru, di butuhkan guru yang sabar dalam melatih siswa mengembangkan bakatnya, dan tentunya dipilih guru yang berkompeten pada bidangnya agar pengembangan bakat dapat dilaksanakan dengan baik.¹⁰

Dalam mengembangkan bakat siswa, pihak sekolah mengadakan kegiatan intrakurikuler dan ekstrakurikuler untuk menunjang kemampuan siswa. Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan pendidikan di luar mata pelajaran dan pelayanan konseling untuk membantu pengembangan peserta didik sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat, dan minat melalui kegiatan yang secara khusus diselenggarakan oleh pendidik atau tenaga kependidikan yang berkemampuan atau berkewenangan di sekolah atau madrasah.¹¹

Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler untuk mengembangkan bakat siswa telah dilaksanakan dengan baik di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Purwareja Klampok. Terdapat dua kategori kegiatan ekstrakurikuler, yaitu ekstrakurikuler wajib dan ekstrakurikuler pilihan. Pramuka menjadi kegiatan ekstrakurikuler wajib. Sedangkan kegiatan ekstrakurikuler pilihan dibagi dalam beberapa cabang yakni cabang olahraga, seni, dan keagamaan.

Kepala madrasah dan guru-guru di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Purwareja Klampok, Kecamatan Purwareja Klampok, Kabupaten Banjarnegara mulai mereformasikan pendidikan yang selama ini kurang memperhatikan bakat siswa.

Kebanyakan Madrasah atau sekolah lain belum mengembangkan bakat siswanya

¹⁰ Wawancara dengan Ibu Mujirah, S.Pd. Guru di MI Negeri Purwareja Klampok, pada hari Senin tanggal 02 Februari 2015.

¹¹ Dian Amlia Nurroniah, *Implementasi Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan Untuk Mengembangkan Bakat Siswa MAN Wonokromo Bantul Yogyakarta*, Skripsi, (Yogyakarta: UIN Yogyakarta, 2013), hlm. 45, alamat situs: http://digilib.uin-suka.ac.id/16429/2/11410064_bab-i_iv-atau-v_daftar-pustaka.pdf diakses pada tanggal 22 Januari 2015 pukul: 14.37 WIB.

secara maksimal, baik dalam bidang mata pelajaran maupun ekstrakurikuler. Lain halnya dengan Madrasah Ibtidaiyah Negeri Purwareja Klampok. MI Negeri Purwareja Klampok tidak hanya memberikan pengetahuan akademik saja kepada peserta didik, namun juga mempersiapkan mereka untuk menatap masa depan yang lebih baik dengan memberikan pengetahuan keterampilan atau *life skill* dalam berbagai jenis keterampilan yang diajarkan melalui kegiatan intrakurikuler dan kegiatan ekstrakurikuler .

Pihak sekolah telah menyadari bahwa setiap siswa memiliki kemampuan dan potensi yang berbeda-beda, namun potensi tersebut tidak akan berkembang jika tidak adanya rangsangan atau dukungan yang nyata dari pihak sekolah. Sehingga pihak sekolah berusaha memaksimalkan pelayanannya dalam penyampaian mata pelajaran atau intrakurikuler, serta dalam melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler.

Kegiatan ekstrakurikuler ini diadakan sebagai tempat untuk mengembangkan bakat siswa, supaya siswa memiliki kegiatan yang positif setelah pulang sekolah, dan pengembangan bakat siswa ini telah dijadikan program madrasah sehingga dilaksanakan dengan sebaik-baiknya. Pihak sekolah juga telah menyediakan sarana dan prasarana yang dibutuhkan untuk mengembangkan bakat siswa sehingga pelaksanaan pengembangan bakat siswa dapat dilaksanakan dengan baik.¹²

Upaya yang dilakukan oleh pihak sekolah dalam mengembangkan bakat siswa nya telah terbukti dengan menjuarai lebih dari 55 perlombaan diberbagai bidang seperti dalam bidang mata pelajaran menjuarai lomba cerdas cermat,

¹² Wawancara dengan Bapak Musrin, S.Pd. Kepala Madrasah di MI Negeri Purwareja Klampok, pada hari Jum'at tanggal 16 Januari 2015.

pidato tiga bahasa yakni pidato Bahasa Inggris, pidato Bahasa Arab, dan juga pidato Bahasa Jawa, pada mata pelajaran umum, pada bidang olah raga menjuarai lomba lompat jauh, tenis meja, catur, bulu tangkis, lari, bolavoli, loncat tinggi, pada bidang kesenian atau agama menjuarai rebana, MTQ, melukis dan masih banyak lagi kejuaraan yang telah diraih.¹³ Pencapaian tersebut tentu bukan hal yang mudah, perlu adanya suatu upaya agar pengembangan bakat dapat dilaksanakan secara maksimal hingga mencapai hasil yang diharapkan, upaya tersebut dapat berupa bimbingan, pengajaran, dan pelatihan yang dilakukan secara rutin.

Oleh karena itu penulis merasa tertarik untuk meneliti bagaimana pengembangan bakat siswa di MI Negeri Purwareja Klampok dengan mengambil judul skripsi: “Pengembangan Bakat Siswa di MI Negeri Purwareja Klampok Kecamatan Purwareja Klampok Kabupaten Banjarnegara.”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: “Bagaimanakah pengembangan bakat siswa di MI Negeri Purwareja Klampok?”

C. Tujuan dan Kegunaan

1. Tujuan Penelitian

Setiap penelitian tentunya memiliki tujuan yang jelas, sehingga apa yang dicapai dapat memberikan sumbangan ilmu bagi yang bersangkutan. Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui dan

¹³ Observasi pendahuluan yang dilakukan penulis di MI Negeri Purwareja Klampok, Kecamatan Purwareja, Kabupaten Banjarnegara, pada hari Senin tanggal 27 Oktober 2014.

mendeskripsikan pelaksanaan pengembangan bakat siswa di MI Negeri Purwareja Klampok, Kecamatan Klampok, Kabupaten Banjarnegara.

2. Kegunaan Penelitian

Sebuah penelitian hendaknya dapat memberikan kegunaan bagi pihak-pihak tertentu. Demikian pula dengan penelitian ini, diharapkan dapat memberikan berbagai kegunaan. Kegunaan yang dapat diperoleh dari penelitian ini, adalah sebagai berikut:

a. Teoritis

C. Menambah wawasan dan khasanah keilmuan bagi pendidik khususnya guru Madrasah Ibtidaiyah untuk mengembangkan bakat peserta didiknya.

D. Sebagai bahan referensi bagi pendidik maupun masyarakat pada umumnya, dalam pengembangan bakat anak.

b. Praktis

Setelah penelitian ini dilakukan, diharapkan dapat meningkatkan kualitas pengembangan bakat anak di Madrasah Ibtidaiyah.

c. Bagi Madrasah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan bagi pihak sekolah MI Negeri Purwareja Klampok (Kepala Sekolah, para guru, serta pembina kegiatan) juga sebagai bahan informasi, dan referensi bagi mereka mengenai pengembangan bakat siswa yang telah dilakukan, dan meningkatkan manajemen pengembangan bakat siswa sehingga dapat dicapai hasil yang maksimal.

d. Bagi Lembaga Pendidikan IAIN Purwokerto

Penelitian ini dapat memberikan sumbangan keilmuan dan menambah kepustakaan.

D. Kajian Pustaka

Sebelum membahas penelitian tentang pengembangan bakat di MI Negeri Purwareja Klampok, terlebih dahulu penulis mempelajari beberapa pustaka yang memiliki keterkaitan dengan penelitian yang penulis lakukan. Dalam penelitian ini, penulis mengambil rujukan dari penelitian sebelumnya. Beberapa skripsi yang digunakan penulis sebagai rujukan dalam penelitian ini diantaranya:

Skripsi yang pertama adalah skripsi yang ditulis oleh Sugito dengan judul *”Korelasi Kepemimpinan Orang Tua Dengan Optimalisasi Bakat, Minat, dan Prestasi Siswa SMP Negeri 3 Bawang Kabupaten Banjarnegara Tahun Pelajaran 2009/2010”*.¹⁴ Dalam penelitian ini Sugito mengungkapkan bahwa orang tua memiliki peran yang strategis untuk mengenali dan mengembangkan bakat, minat, serta prestasi anaknya. Sugito memandang bahwa orang tua merupakan sosok utama dalam mendidik anak, sehingga orang tua harus memahami dan menyadari potensi yang dimiliki anaknya agar potensi tersebut dapat tumbuh dengan maksimal dan menjadi suatu prestasi yang dibanggakan. Fungsi kepemimpinan orang tua dalam keluarga disamping menolong anak untuk mengembangkan pengetahuan, keterampilan, sikap, dan kebiasaan yang baik dalam kehidupan, juga meliputi segala hal yang berkaitan dengan proses sosialisasi, nasihat, bimbingan, pengembangan dan penumbuhan bakat minat

¹⁴ Sugito, *Korelasi Kepemimpinan Orang Tua Dengan Optimalisasi Bakat, Minat, dan Prestasi Siswa SMP Negeri 3 Bawang Kabupaten Banjarnegara Tahun Pelajaran 2009/2010*, Skripsi (Purwokerto: STAIN Purwokerto, 2011).

anak agar dapat berkembang menjadi suatu prestasi yang diharapkan. Skripsi ini lebih menekankan mengenai peran orang tua dalam mengoptimalkan bakat, minat, dan prestasi siswa. Sedangkan pada skripsi yang peneliti lakukan adalah mengenai bagaimana cara untuk mengembangkan bakat siswa di sekolah.

Skripsi yang kedua adalah skripsi yang ditulis oleh Dian Amalia Nurroniah dengan judul *"Implementasi Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan untuk Mengembangkan Bakat Siswa MAN Wonokromo Bantul Yogyakarta Tahun Ajaran 2012/2013"*.¹⁵ Skripsi ini membahas mengenai penerapan beberapa kegiatan ekstrakurikuler keagamaan untuk mengembangkan bakat siswa di MAN. Ada dua hal pokok yang berbeda antara skripsi tersebut dengan penelitian yang penulis lakukan. Pada skripsi yang penulis teliti objeknya adalah siswa MI sedangkan pada skripsi tersebut objeknya adalah siswa MAN, penulis lebih menyeluruh dalam meneliti mengenai pengembangan bakat siswa baik melalui kegiatan pembelajaran maupun ekstrakurikuler, sedangkan skripsi tersebut lebih fokus dalam pengembangan bakat siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler keagamaan.

Skripsi yang ketiga adalah skripsi yang ditulis oleh Hanggar Susilo dengan judul *"Upaya Guru Dalam Pembinaan Bakat Anak Usia Dini di Taman Kanak-kanak Aisyiyah Bustanul Athfal IV Purwokerto Kabupaten Banyumas"*.¹⁶ Dalam penelitian ini Hanggar Susilo mengungkapkan bahwa pembinaan bakat anak harus dilakukan sejak anak berusia dini. Masa anak usia dini sering disebut

¹⁵ Dian Amalia Nurroniah, *Implementasi Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan untuk Mengembangkan Bakat Siswa MAN Wonokromo Bantul Yogyakarta Tahun Ajaran 2012/2013*, Skripsi (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2013).

¹⁶ Hanggar Susilo, *"Upaya Guru Dalam Pembinaan Bakat Anak Usia Dini di Taman Kanak-kanak Aisyiyah Bustanul Athfal IV Purwokerto Kabupaten Banyumas"*, Skripsi (Purwokerto: STAIN Purwokerto, 2012).

sebagai usia emas. Pada umumnya saat usia inilah anak kaya fantasi, anak bersifat unik yang masing-masing memiliki bawaan, minat, dan potensi yang berbeda-beda. Potensi tersebut dapat diketahui dengan melihat hal-hal yang digemari oleh anak. Jika potensi anak dapat dilihat, dibimbing, dan diarahkan sejak usia dini maka potensi tersebut akan tumbuh dengan maksimal. Skripsi ini membahas mengenai berbagai bentuk pembinaan bakat dan minat anak usia dini yang berkisaran usia 4 sampai 6 tahun. Sedangkan pada skripsi yang peneliti lakukan adalah pengembangan bakat peserta didik yang dilakukan oleh pihak sekolah di MI, dimana anak usianya berkisar antara 7 tahun sampai 12 tahun.

Skripsi yang keempat adalah Skripsi yang di tulis oleh Muftihatul Asiyah dengan judul "*Pengembangan Bakat dan Minat Siswa di MI Ma'arif NU 01 Pageraji Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas*".¹⁷ Dalam skripsi ini Miftahul Asiyah membahas mengenai pengembangan bakat dan minat siswa di sekolah mulai dari bentuk-bentuk pengembangan bakat dan minat siswa hingga materi yang digunakan untuk membina bakat dan siswa. Sedangkan pada skripsi yang peneliti lakukan lebih fokus mengenai pengembangan bakatnya.

Skripsi yang kelima adalah skripsi yang ditulis oleh Bregita Rindy Antika dengan judul "*Studi Pengembangan Diri (Bakat Minat) pada Siswa Komunitas Sastra di Sekolah Alternatif Qoryah Thoyyibah Salatiga (Studi Kasus pada Siswa Komunitas Sastra di Sekolah Alternatif Qoryah Thoyyibah)*".¹⁸ Skripsi ini

¹⁷ Muftihatul Asiyah, *Pengembangan Bakat dan Minat Siswa di MI Ma'arif NU 01 Pageraji Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas*, Skripsi (Purwokerto: STAIN Purwokerto, 2011).

¹⁸ Bregita Rindy Antika, *Studi Pengembangan Diri (Bakat Minat) pada Siswa Komunitas Sastra di Sekolah Alternatif Qoryah Thoyyibah Salatiga (Studi Kasus pada Siswa Komunitas Sastra di Sekolah Alternatif Qoryah Thoyyibah)*, Skripsi (Semarang: UNNES Semarang, 2013).

membahas mengenai pengembangan diri (bakat dan minat) pada siswa setara SMP yang berkisaran usia 13 tahun sampai 15 tahun, mengembangkan bakat dan minat peserta didiknya dilakukan melalui sekolah alam. Sedangkan pada skripsi yang peneliti lakukan adalah pengembangan bakat peserta didik di MI dalam pendidikan formal di sekolah, dan anak usianya berkisar antara 7 tahun sampai 12 tahun .

Persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu garis besar penelitiannya sama-sama meneliti tentang bakat siswa. Sedangkan perbedaannya terletak pada lokasi penelitian, objek penelitian, dan subjek penelitian.

E. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan penulisan penelitian dan memudahkan pembaca dalam memahami skripsi ini, maka penulis akan menyusunnya secara sistematis sesuai dengan sistematika pembahasan. Sistematika pembahasan merupakan kerangka dari penelitian yang memberikan petunjuk mengenai pokok-pokok yang akan dibahas dalam penelitian. Adapun sistematika pembahasannya ialah sebagai berikut :

Bagian awal skripsi terdiri dari halaman judul skripsi, pernyataan keaslian, halaman pengesahan, nota pembimbing, abstrak dan kata kunci, pedoman transliterasi, kata pengantar dan daftar isi.

Bagian kedua adalah bagian isi skripsi yang terdiri dari lima bab pembahasan yaitu :

Bab I berisi tentang pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka dan sistematika pembahasan.

Bab II berisi tentang landasan teori yang meliputi 2 subbab yaitu : subbab pertama membahas tentang pengembangan bakat: pengertian pengembangan bakat, jenis-jenis bakat, cara mengenali bakat anak, ciri-ciri anak berbakat, cara mengembangkan bakat anak, faktor-faktor yang mempengaruhi pengembangan bakat anak, pentingnya pendidikan anak berbakat, dan manfaat pengembangan bakat. Subbab kedua membahas tentang pengembangan bakat siswa di sekolah: karakteristik anak didik sekolah dasar, pengertian pengembangan bakat siswa di sekolah, pendidik bagi siswa berbakat, peran sekolah dalam mengembangkan bakat siswa, serta permasalahan siswa berbakat dan kendala dalam mengembangkan bakat nya.

Bab III berisi tentang metode penelitian yang terdiri dari jenis penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data. Bab IV berisi tentang pembahasan dan hasil penelitian, terdiri dari dua subbab. Subbab pertama yaitu penyajian data meliputi gambaran umum Madrasah Ibtidaiyah Negeri Purwareja Klampok dan hasil penelitian. Subbab kedua tentang analisis data.

Bab V merupakan penutup yang terdiri dari kesimpulan, saran, dan kata penutup. Bagian akhir skripsi ini terdiri dari daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup.

BAB V

PENUTUP

E. Kesimpulan

Bakat tidak akan berkembang manakala tidak didukung dengan program pendidikan yang sesuai. Sistem pengayaan dengan mengadakan kegiatan intrakurikuler dan ekstrakurikuler menjadi sarana yang tepat bagi siswa untuk mengembangkan bakatnya. Dalam pelaksanaan kegiatan pengembangan bakat dibutuhkan perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi kegiatan. Dalam mengembangkan bakat siswa dibutuhkan dukungan dari pihak madrasah, guru, dan juga orang tua.

MI Negeri Purwareja Klampok termasuk salah satu madrasah yang berhasil melaksanakan kegiatan pengembangan bakat siswa. Keberhasilan kegiatan di MI Negeri Purwareja Klampok untuk mengembangkan bakat siswa dapat dilihat melalui berbagai kejuaraan yang telah dimenangkan baik tingkat kecamatan maupun kabupaten. Selain itu keberhasilan lain dapat dilihat dari banyaknya kegiatan yang aktif dijalankan oleh madrasah tersebut, sehingga memunculkan tingginya minat siswa. Pelatih kegiatan pengembangan bakat di madrasah tersebut merupakan pelatih yang ahli dibidangnya. Sarana-prasarana yang tersedia cukup lengkap dan memadai sehingga pelaksanaan pengembangan bakat siswa dapat berjalan dengan baik

Pengembangan bakat yang ada di MI Negeri Purwareja Klampok dilaksanakan dengan cara yang sistematis untuk mencapai tujuan pendidikan yang bermutu tinggi. MI Negeri Purwareja Klampok tidak hanya memberikan pengetahuan akademik saja kepada peserta didik, namun juga mempersiapkan mereka untuk menatap masa depan yang lebih baik dengan memberikan pengetahuan keterampilan atau *life skill* dalam berbagai jenis keterampilan yang diajarkan melalui kegiatan ekstrakurikuler dan kegiatan intrakurikuler.

Program-program keterampilan atau ekstrakurikuler tersebut, yaitu: pramuka, drum band, tek-tek, rebana, MTQ, dan olahraga. Sedangkan pengembangan bakat siswa yang dilaksanakan dalam kegiatan intrakurikuler yaitu melalui proses pembelajaran di kelas dengan mengaktifkan siswa dalam proses pembelajaran melalui metode yang relevan, dan selalu mengikut sertakan siswa-siswinya dalam setiap perlombaan.

Berdasarkan analisis yang telah penulis lakukan maka dapat dikatakan bahwa MI Negeri Purwareja Klampok telah melaksanakan pengembangan bakat siswanya dengan baik, dengan indikator sebagai berikut:

- E. Perencanaan dilaksanakan secara jelas melalui rapat awal semester dan awal tahun pelajaran yang meliputi rencana anggaran, jenis bakat yang akan dikembangkan, serta rencana penempatan pendidik sesuai dibidangnya.
- F. Pelaksanaan kegiatan pengembangan bakat dilaksanakan secara rutin sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan.
- G. Pengawasan selalu dilaksanakan oleh kepala madrasah dan guru untuk mengevaluasi kegiatan yang telah dilaksanakan.

Hambatan yang dialami pelatih dan pihak madrasah dalam mengembangkan bakat adalah proses mengenali bibit-bibit siswa yang memiliki bakat terhadap suatu bidang, tidak konsistennya siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler, kondisi siswa yang ribut dan bermain sendiri saat latihan menjadi hambatan terselenggaranya pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler. Selain itu, hal yang dapat menghambat pengembangan bakat siswa di MI Negeri Purwareja Klampok adalah kurangnya dukungan orang tua dalam mengembangkan bakat anaknya.

F. Saran

D. Untuk Kepala Sekolah

Kepala madrasah tentunya ingin madrasah yang dipimpinnya mengalami kemajuan di segala bidang baik dibidang akademik maupun dibidang lain yang dapat membawa nama baik sekolah sehingga mampu bersaing dengan sekolah lain. Oleh karena itu bakat siswa harus selalu dikembangkan, namun orang tua juga perlu dilibatkan dalam proses perencanaan karena mereka lebih banyak bergaul dengan anak-anak mereka sehingga pemahamannya tentang bakat mereka lebih luas.

E. Untuk Guru Pembina

- a. Hendaknya guru selalu menambah ilmu pengetahuannya agar dapat membimbing siswa yang berbakat dengan maksimal.

- b. Hendaknya guru mempunyai cara untuk menjaga keantusiasan siswa dalam proses pengembangan bakat agar siswa tidak bosan dengan kegiatan yang diikuti.

F. Untuk Siswa

- F. Harus disiplin dan konsisten dalam mengikuti kegiatan.
- G. Patuh, semangat dan bersungguh-sungguh dalam mengikuti kegiatan.

G. Untuk Orang Tua Siswa

- a) Orang tua hendaknya selalu memberikan dukungan pada anaknya dalam pengembangan bakat, baik dukungan berupa sarana dan prasarana maupun dukungan berupa motivasi.
- b) Orang tua hendaknya ikut menumbuhkan kembangkan bakat yang dimiliki oleh putra-putrinya saat dirumah, agar bakat tersebut dapat berkembang lebih maksimal.

G. Kata Penutup

Dengan mengucap rasa syukur, *Alhamdulillah* kepada Allah SWT, yang memberikan limpahan dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulis menyadari sepenuhnya akan keterbatasan dan pengetahuan yang dimiliki, sehingga skripsi ini tentu masih jauh dari kesempurnaan. Kritik dan saran dari para pembaca menjadi harapan penulis untuk dapat menjadi lebih baik.

Akhirnya dengan segala kerendahan hati, penulis memohon kepada Allah SWT, agar skripsi ini bisa menjadikan amal baik dan memberikan manfaat kepada penulis khususnya dan para pembaca pada umumnya. Semoga Allah SWT memberikan ridho-Nya dan memberi petunjuk kepada kita semua. Amin.

Purwokerto, 07 Juni 2016

Penulis



Nugrah Haryati

1123305044

DAFTAR PUSTAKA

- Abdussalam, Muhammad Subhi. 2014. *Anakku Hebat Penuh Bakat*. Terj. Abdurrahman Jufri S. S. Solo: Perum Gumpang Baru.
- Akbar, Reni dan Hawadi. 2010. *Menguatkan Bakat Anak*. Jakarta: Grasindo.
- Ali, Mohammad dan Asrori, Mohammad. 2014. *Psikologi Remaja Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Antika, Bregita Rindy. 2013. *Studi Pengembangan Diri (Bakat Minat) pada Siswa Komunitas Sastra di Sekolah Alternatif Qoryah Thoyyibah Salatiga (Studi Kasus pada Siswa Komunitas Sastra di Sekolah Alternatif Qoryah Thoyyibah)*. Skripsi. Semarang: UNNES Semarang.
- Arifin, Zainal. 2012. *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Arifin, Zainal. 2012. *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Arikunto, Suharsimi. 2005. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- _____. 2002. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- _____. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan dan Praktek*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- _____. 1996. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- A.S Munandar, dkk. 1990. *Memupuk Bakat dan Kreativitas Siswa Sekolah Menengah*. Jakarta: PT Gramedia.
- Asiyah, Muftihatul. 2011. *Pengembangan Bakat dan Minat Siswa di MI Ma'arif NU 01 Pageraji Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas*. Skripsi. Purwokerto: STAIN Purwokerto.
- Asmani, Jamal Ma'ruf. 2012. *Kiat Mengembangkan Bakat Anak di Sekolah*. Jogjakarta: Diva Press.
- B. Uno, Hamzah dan Kuadrat, Masri. 2009. *Mengelola Kecerdasan dalam Pembelajaran*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Djamarah, Syaiful Bahri . 2002. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Hadi, Amirul dan Haryono. 2005. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia.

- Harjaningrum, Agnes Tri dkk. 2007. *Peranan Orang Tua dan Praktisi dalam Membantu Tumbuh Kembang Anak Berbakat Melalui Pemahaman Teori dan Tren Pendidikan*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Hidayah, Rifa. 2009. *Psikologi Pengasuhan Anak*. Malang: UIN-Malang Press.
- Jahja, Yudrik. 2012. *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Kuder, G. Frederic dan B. Paulson, Blance. 1992. *Mencari Bakat Anak-Anak*. Terj. Zakiah Daradjat. Jakarta: Bulan Bintang.
- M. Buchori. 1980. *Teknik-teknik Evaluasi dalam Pendidikan*. Bandung: Jemmars.
- M. Dalyono. 1997. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Margono. 2003. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Mikarsa, Hera Lestari dkk. 2007. *Pendidikan Anak di SD*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Mulyati, Sri. 2009. *Kiat Mengembangkan Anak Berbakat*. Semarang: PT Sindur Press.
- Munandar, S.C. Utami. 1982. *Pemanduan Anak Berbakat: Suatu Studi Penjajakan*. Jakarta: CV Rajawali.
- _____. 2012. *Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Nasoetion, Andi Hakim dkk. 1993. *Anak-anak Berbakat Pembinaan dan Pendidikannya*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Nurfuadi. 2012. *Profesionalisme Guru*. Purwokerto: STAIN Pres.
- Nurroniah, Dian Amlia. 2013. *Implementasi Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan Untuk Mengembangkan Bakat Siswa MAN Wonokromo Bantul Yogyakarta Tahun Ajaran 2012/2013*. Skripsi. Yogyakarta: UIN Yogyakarta. Alamat situs: http://digilib.uin-suka.ac.id/16429/2/11410064_bab-i_iv-atau-v_daftar-pustak_a.pdf, diakses pada tanggal 22 Januari 2015 pukul: 14.37 WIB.
- Putra, Sitiatava Rizema. 2013. *Panduan Pendidikan Berbasis Bakat Siswa*. Jogjakarta: Diva Press.
- R Semiawan, Conny. 2008. *Belajar dan Pembelajaran Prasekolah dan Sekolah Dasar*. Jakarta: Indeks.

- Roqib, Moh. dan Nurfuadi. 2009. *Kepribadian Guru, Upaya Mengembangkan Kepribadian Guru Yang Sehat di Masa Depan*. Yogyakarta: Grafindo Litera Media.
- Sefrina, Andin. 2013. *Deteksi Minat Bakat Anak: Optimalikan 10 Kecerdasan Anak*. Yogyakarta: Media Pressindo.
- Semiawan, Conny. 1997. *Prespektif Pendidikan Anak Berbakat*. Jakarta: PT Grasindo.
- Setiawan, Bukik. 2015. *Anak Bukan Kertas Kosong: Panduan Eksplorasi, Belajar, dan Berkarya di Zaman Kreatif*. Jakarta: Panda Media.
- Shaleh, Abdul Rahman dan Wahab, Muhib Abdul. 2005. *Psikologi Suatu Pengantar Dalam Pespektif Islam*. Jakarta: Prenada Media.
- Sobur, Alex. 2003. *Psikologi Umum*. Bandung: Pustaka Setia.
- Sugito. 2011. *Korelasi Kepemimpinan Orang Tua Dengan Optimalisasi Bakat, Minat, dan Prestasi Siswa SMP Negeri 3 Bawang Kabupaten Banjarnegara Tahun Pelajaran 2009/2010*. Skripsi. Purwokerto: STAIN Purwokerto.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sujarweni, V. Wiratna. 2014 *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Sukardi. 2004. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2005. *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.
- _____. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Suryabrata, Sumadi. 1994. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: CV Rajawali.
- Susilo, Hanggar. 2012. *Upaya Guru Dalam Pembinaan Bakat Anak Usia Dini di Taman Kanak-kanak Aisyiyah Bustanul Athfal IV Purwokerto Kabupaten Banyumas*. Skripsi. Purwokerto: STAIN Purwokerto.
- Tim Penyusun UU RI NOMOR 20 Tahun 2003. 2010. *Sistem Pendidikan Nasional*. Jogjakarta: Bening.
- Tim Penyusun. 2007. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ketiga*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Tim Penyusun. 2008. *Kamus Bahasa Indonesia*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.

Wahyudin. 2003. *Menuju Kreativitas*. Jakarta: Gema Insani.

Yamin, Moh. 2012. *Pandun Manajemen Mutu Kurikulum Pendidikan*. Jogjakarta: Diva Press.

Zuriah, Nurul. 2009. *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.

